

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisa data serta tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai OEE mesin stone crusher saat ini yaitu sebesar 80.44%
2. Faktor penyebab *downtime* pada mesin stone crusher adalah karyawan tidak teliti pada saat set up mesin sehingga waktu *setup* menjadi lebih lama untuk menyesuaikan permasalahan waktu *setup* , maka di berikan usulan perbaikan.
3. Terhadap Faktor Manusia.

Perusahaan harus membuat SOP untuk set up mesin dan dibuatkan *cheeksheet* harian agar operator produksi semakin paham apabila ada yang tidak normal pada mesin.

Beri pelatihan untuk operator *maintenance* agar tidak adanya kesalahan dalam perbaikan dan dibuatkan *cheksheet* harian untuk operator *maintenance* agar *preventive maintenace* berjalan dengan benar.

Setelah dilakukan perbaikan nilai OEE pada mesin *stone crusher* sebesar 88.54% hal ini menunjukkan peningkatan *efektivitas* mesin *stone crusher* sebesar 10.06% dari nilai OEE sebelumnya.

Terhadap Faktor Metode

- Menentukan standar kerja untuk melakukan perbaikan dan perawatan mesin dan mengikuti prosedur yang ada.
- Perusahaan harus menerapkan *autonomous maintenance* (adalah salah satu prinsip dalam *lean* yang fokus pada *improvement* mesin) untuk mencegah terjadinya mesin berhenti. Dan mencegah kerusakan mesin yang lebih lama.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat di berikan beberapa saran yaitu sebagai berikut.

Dari Penulis.

1. Perusahaan memerlukan Pelatihan-pelatihan yang untuk menambah wawasan para operator tentang tata cara pemeliharaan mesin yang baik, agar kerusakan mesin akibat kesalahan operator atau manusia (atau human eror) dapat dimaksimalkan.
2. Bagian pemeliharaan selaku penanggung jawab kerusakan dan perbaikan mesin , hendaknya terus mengawasi jalanya aktivitas pemeliharaan yang dilaksanakan oleh operator mesin , sehingga tidak terjadi kesalahan prosedur pemeliharaan yang dapat penyebab kerusakan yang cukup besar.

Untuk Perusahaan.

1. Memberikan pelatihan untuk operator *maintenance* agar tidak adanya kesalahan dalam perbaikan dan dibuatkan cheksheet harian untuk operator *maintenance* agar *preventive maintenace* berjalan dengan benar.
2. Perusahaan harus menerapkan autonomous maintenance (adalah salah satu prinsip dalam lean yang fokus pada improvement mesin) untuk mencegah terjadinya mesin berhenti. Dan mencegah kerusakan mesin yang lebih lama.